

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecepatan penyebaran informasi perlu dimanfaatkan sebaik mungkin oleh setiap perusahaan untuk dapat berusaha menciptakan nilai perusahaan yang maksimal, sehingga bisa memberikan kontribusi kepada para pemangku kepentingan. Pada saat perusahaan dapat memberikan kontribusinya tersebut, para pemangku kepentingan akan memberikan pandangannya bahwa perusahaan bagus dan memiliki komitmen untuk mencapai tujuan perusahaan yang tidak melulu mengenai aspek finansial, tetapi juga untuk menjaga keberlangsungan perusahaan kedepannya (Harningsih et al., 2019).

Pemberian informasi oleh perusahaan bisa menunjukkan adanya sinyal yang berdampak negatif ataupun positif yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Informasi yang diberikan membantu investor dan pihak lainnya yang membutuhkan informasi dalam membuat sebuah keputusan. Informasi tersebut dapat diungkapkan oleh perusahaan yang dituangkan ke dalam *annual report* dengan tidak hanya berisikan informasi finansial saja, namun juga terdapat informasi non-finansial lainnya (Muliani et al., 2019). Upaya perusahaan dalam menyediakan informasi secara transparan menunjukkan sikap tanggung jawab serta komitmen perusahaan terkait aktivitasnya.

Seluruh perusahaan berusaha yang terbaik untuk bisa meningkatkan nilai mereka masing-masing. Saat perusahaan berupaya untuk dapat meningkatkan nilainya, perusahaan akan melakukan berbagai kegiatan, namun cara yang dilakukan tidak luput dari dampak negatif yang dihasilkan kepada sekitar sehingga perusahaan perlu untuk memperhatikan keadaan lainnya seperti masyarakat maupun lingkungan dan tidak hanya berfokus kepada ekonomi saja. Pada saat perusahaan memiliki nilai yang

tinggi, dapat dikaitkan dengan tingginya harga saham sehingga memakmurkan para pemangku kepentingan dan menunjukkan kemampuan serta komitmen perusahaan untuk dapat mencapai tujuan yang dimiliki (Rachman & Priyadi, 2022). Kegigihan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan tidak hanya menunjukkan bahwa perusahaan peduli kepada para pemangku kepentingannya, namun juga memberikan dampak positif lain dengan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Contoh kegiatan yang bisa dilakukan oleh sebuah perusahaan dengan tujuan agar dapat berkontribusi dalam meningkatnya nilai perusahaan yaitu dilaksanakannya tanggung jawab sosial perusahaan yang menginformasikan jika perusahaan tersebut memberikan informasi yang transparan dalam menjalankan kegiatan perusahaan guna menunjukkan ketertarikan dan kesungguhan perusahaan atas tanggung jawabnya untuk hal sosial, lingkungan, serta ekonomi, karena gagasan dari tanggung jawab sosial perusahaan sendiri bertumpu kepada tiga aspek yaitu finansial, lingkungan, dan sosial (Sabatini & Sudana, 2019). Perusahaan akan mendapatkan manfaat dengan melaksanakan kegiatan tersebut, karena akan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap keberlangsungan kedepannya.

Sesuai dengan Undang – Undang Republik Indonesia (2007) nomor 40, terdapat pembahasan mengenai landasan tanggung jawab sosial di Indonesia dengan penjelasan untuk perusahaan yang kegiatannya operasionalnya memiliki keterkaitan dengan sumber daya alam, berkewajiban menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sektor energi Indonesia menghasilkan emisi yang terus meningkat sehingga saat Bappenas melakukan kajian yang diproyeksikan hingga tahun 2030, di hasilkan bahwa emisi di Indonesia sendiri akan lebih banyak disumbangkan oleh sektor energi kedepannya, mengingat Indonesia sendiri memiliki hampir 90% bauran energi primer dari energi fosil, sehingga proses pengurangan emisi sangat perlu dilakukan (Kementrian

PPN/Bappenas & Low Carbon Development Indonesia, 2019). Proses pengurangan emisi perlu dilakukan oleh setiap perusahaan, agar lingkungan dan masyarakat tidak menderita akibat dari dampak negatif yang dihasilkan tersebut.

Indonesia menjadi salah satu negara dengan aktivitas perusahaan yang tinggi dengan menghasilkan polusi yang berdampak kepada lingkungan sehingga mengganggu lingkungan sekitar. Tidak sedikit perusahaan yang tetap melanjutkan operasionalnya demi keuntungan semata, namun tidak sadar akan dampaknya terhadap sosial dan lingkungan (Chandra & Sumani, 2023). Pada saat perusahaan menjalankan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, kegiatan ini membagikan petunjuk bahwa mereka bertanggung jawab dan peduli terhadap keadaan sosial dan lingkungannya, karena tanggung jawab sosial perusahaan sendiri perlu dilaksanakan dengan jangka panjang (Dewi et al., 2021).

Rasa kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan sosial dapat dituangkan melalui kegiatan tanggung jawab sosial guna terciptanya ikatan harmonis untuk perusahaan dengan sekitar. Saat hubungan perusahaan dan sekitarnya dapat dikatakan harmonis, maka keberlangsungan perusahaan dapat terjamin kedepannya. Namun jika perusahaan bersifat acuh dengan permasalahan ini, maka perusahaan bisa dihadapkan dengan hal yang dapat mengganggu keberlangsungannya, seperti mendapatkan protes dari masyarakat setempat karena tidak menjalankan aktivitasnya dengan baik sesuai dengan etika (Nuryana & Bhebhe, 2019). Dengan perusahaan melaksanakan aktivitasnya sesuai dengan etika yang berlaku, maka masyarakat akan menaruh kepercayaan untuk operasional perusahaan kedepannya.

Salah satu cara untuk menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan etika dalam aktivitas operasionalnya adalah dengan diterapkannya konsep *eco-efficiency* yang dapat terlihat dengan usaha perusahaan untuk mendapatkan dan mempertahankan sertifikasi ISO 14001. Penerapan *eco-*

efficiency membantu perusahaan untuk mengurangi dampak polusi yang disebabkan dengan cara pengurangan sumber daya alam yaitu energi, guna berkurangnya polusi yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan. Pada saat perusahaan memiliki kinerja bagus dengan memperhatikan lingkungan sesuai dengan etika, perusahaan akan disukai oleh investor, calon investor, serta pihak lainnya (Safitri & Nani, 2021). Pada saat perusahaan dijalankan dengan mematuhi etika yang berlaku, hubungan baik antara perusahaan dan pihak lainnya akan terbentuk, sehingga nilai perusahaan pun dapat meningkat.

Dalam penelitian yang membahas pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan yang sudah diteliti sebelumnya oleh Masruroh & Makaryanawati (2020), hasil menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan meningkatkan nilai perusahaan. Kemudian untuk penelitian Rasyid et al. (2022) hasil menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan. Hasil penelitian variable *eco – efficiency* terhadap nilai perusahaan dalam penelitian oleh Aviyanti & Isbanah (2019) didapatkan hasil bahwa *eco-efficiency* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian oleh Damas et al. (2021) *eco-efficiency* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini berfokus kepada pembuktian bukti secara empiris pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Kebaruan penelitian berikut adalah adanya *eco-efficiency* sebagai variable pemoderasi serta penambahan teori etika kebajikan (*virtue ethics*). Sektor yang diambil sebagai objek dalam penelitian ini yaitu sektor energi yang terdapat dalam papan utama BEI.

Berdasarkan dengan penjelasan sebelumnya serta terdapat beberapa perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya, penulis memiliki ketertarikan untuk membahas penelitian dengan berjudul **“Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Eco-Efficiency Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan**

Sektor Energi yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, yang menjadi rumusan masalah yaitu:

1. Apakah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *eco-efficiency* memoderasi pengaruh positif pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan penelitian adalah memberikan bukti secara empiris mengenai (1) pengaruh positif pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan dan (2) peran *eco-efficiency* sebagai variable moderasi dalam hubungan antara pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk pembaca: Memberikan informasi terkait dengan pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan serta pengaruh *eco-efficiency* sebagai variable moderasi dalam hubungan antara pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan
2. Manfaat untuk peneliti selanjutnya: Mendapatkan gambaran untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat lebih sempurna.
3. Manfaat untuk para investor: Menjadi aspek dalam pengambilan keputusan saat melakukan investasi, dengan pertimbangan perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR serta mengimplementasikan *eco-efficiency*.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk objek penelitian merupakan perusahaan sektor energi yang terdaftar di papan utama Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Mengandung pembahasan mengenai latar pendukung, rancangan permasalahan, tujuan dari sebuah penelitian, manfaat yang didapatkan, limitasi masalah, dan metode pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berisikan landasan teori sebagai pendukung hipotesis yang dibentuk, hasil penelitian terdahulu sebagai acuan penulisan penelitian, penjelasan mengenai kerangka pemikiran, serta pernyataan mengenai hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan pembahasan terkait dengan populasi maupun sample, metode untuk pengumpulan data, model penelitian, variable dalam penelitian, serta tata cara dalam analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Mengandung pembahasan mengenai analisis yang dilakukan, penjelasan dari hasil analisis tersebut, serta kesimpulan atas penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan pembahasan dari penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran guna memperbaiki penelitian selanjutnya.